ABSTRAK

SESAJI *CANANG SARI* DALAM RITUAL *YAJNA* MASYARAKAT HINDU-BALI DI DESA SIDOREJO KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh
Kadek Ayu Radastami
1313033046

Salah satu upacara keagamaan yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Hindu-Bali di Desa Sidorejo adalah pelaksanaan pembuatan sesaji *canang sari* pada saat ritual *yajna* yang persembahannya ditunjukan kepada Sang Pencipta untuk memohon keselamatan dan kedamaian. Proses pelaksanaan pembuatan sesaji *canang sari* hingga saat ini masih dipertahankan ditengah-tengah arus modernisasi dan globalisasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan sesaji *canang sari* dan bagaimana masyarakat Bali mempertahankan pelaksanaan pembuatan sesaji *canang sari* pada ritual *yajna* di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pelaksanaan sesaji *canang sari dan* cara masyarakat Bali dalam mempertahankan sesaji *canang sari* di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hingga saat ini masyarakat Bali di Desa Sidorejo masih mempertahankan ritual keagamaan pembuatan sesaji *canang sari* yang menjadi identitas kebalian Hindu-Bali melalui pendidikan estetika. Walaupun sesaji *canang sari* masih dilaksanakan, namun pelaksanaannya sekarang banyak dipengaruhi oleh karakter masyarakat Hindu-Bali, ditinjau dari pengetahuan, pemahaman dan pengalaman, sehingga pelaksanaan pembuatan sesaji *canang sari* pun disesuaikan. Aspek inilah yang mempengaruhi seperti apa sesaji *canang sari* saat ini.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya perbedaan pelaksanaan pembuatan sesaji *canang sari* menyebabkan adanya golongan masyarakat yang melaksanakan sesaji *canang sari* dengan lengkap dan adanya masyarakat yang melaksanakan sesaji *canang sari* dengan tidak lengkap. Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan pembuatan sesaji *canang sari* seperti faktor budaya, faktor pemahaman, faktor mencari hal praktis, dan faktor ekonomi.